

**PERANAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA BENGGEL VARIASI BINTANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Cecilia Sashenka
2015120002

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**THE ROLE OF FINANCIAL STATEMENT FOR ASSESSING
FINANCIAL PERFORMANCE IN BENGGEL VARIASI BINTANG**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Cecilia Sashenka
2015120002

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PERANAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA BENGKEL VARIASI BINTANG

Oleh:
Cecilia Sashenka
2015120002

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2019
Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulita, Dra., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Cecilia Sashenka

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 Juni 1997

NPM : 2015120002

Program Studi : Manajemen

Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BENGKEL VARIASI BINTANG

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 11 Januari 2019

Pembuat pernyataan: Cecilia Sashenka



(Cecilia Sashenka)

ABSTRAK

Peningkatan penjualan sepeda motor yang terjadi di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir mendorong permintaan terhadap bengkel. Bengkel Variasi Bintang berdiri pada tahun 2011 dan mengalami perkembangan usaha yang baik. Namun seperti umumnya UMKM lain yaitu bengkel ini tidak menyusun laporan keuangan. Dengan tidak adanya laporan keuangan membuat pemilik tidak mengetahui keuntungan yang didapat dan tidak mengetahui kondisi keuangan usahanya.

Laporan keuangan yang utama terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca. Dengan menggunakan dua laporan keuangan ini dapat mengetahui kinerja perusahaan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan lebih mendalam dan menyeluruh maka digunakan analisis rasio. Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja perusahaan pemilik dapat mengambil keputusan-keputusan untuk mengembangkan usahanya.

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Data primer yang digunakan terdiri dari catatan keuangan selama ini. Data sekunder yang digunakan terdiri dari daftar dan nilai barang yang dimiliki, data jumlah pembelian, penjualan, dan biaya yang dikumpulkan oleh peneliti.

Laporan Laba Rugi Bengkel Variasi Bintang triwulan I sampai III tahun 2018 menunjukkan pendapatan, biaya-biaya dan keuntungan. Sedangkan Laporan Neraca Bengkel Variasi Bintang triwulan I sampai III tahun 2018 menunjukkan harta, hutang, dan modal yang dimiliki perusahaan. Kinerja likuiditas pada bengkel ini dinilai kurang baik, kinerja solvabilitas dinilai baik, kinerja aktivitas dinilai baik, dan kinerja profitabilitas dinilai baik.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, kinerja keuangan, analisa rasio, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas.

ABSTRACT

The increase in motorcycle sales that occurred in Indonesia in the past ten years has driven demand for workshops. Bengkel Variasi Bintang was established in 2011 and experienced a good business development. But like most other UMKM, this workshop does not prepare financial statements. In the absence of financial statements, the owner does not know the benefits obtained and the financial condition of the business.

The main financial statements consist of the Income Statement and Balance Sheet. Using these two financial statements can find out the company's performance. To find out the company's performance more deeply and thoroughly, a ratio analysis is used. Based on the results of the analysis of the company's performance the owner can make decisions to develop his business.

The research method used is descriptive method. The technique of collecting data through interviews and observation. The primary data used consists of financial records. Secondary data used consists of a list and the value of goods owned, data on the amount of purchases, sales, and costs collected by researchers.

The Income Statement of the 1st to 3rd Quarter Bengkel Variasi Bintang 2018 shows income, costs and profits. Whereas the 1st to 3rd Quarter Bengkel Variasi Bintang Balance Sheet 2018 shows the assets, debt, and capital owned by the company. The liquidity performance at this workshop is considered to be poor, solvability performance is considered good, activity performance is considered good, and profitability performance is considered good

Key words: Financial Statement, Income Statement, Balance Sheet, financial performance, ratio analysis, liquidity, solvability, activity, profitability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena haya dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BENGKEL VARIASI BINTANG”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa bersyukur dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Mama, Papa, dan Chrestella Shasha, keluarga tercinta, yang tidak pernah lelah memberi dukungan kepada penulis.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
3. Bapak Dr. FX. Supriyono, Drs., M.M. selaku dosen wali penulis.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Ibu Dr. Judith F. Pattiwael, Dra., M.T. selaku dosen seminar penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi dengan baik.
6. Pemilik Bengkel Variasi Bintang yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian pada usahanya dan menyediakan waktu untuk membantu penulis.
7. Carmela Kaloka, Felina Nathania, Haeza Nadhila, Jennifer Angelina, dan Michelle yang selalu memberi semangat kepada penulis dan menemani penulis disaat senang maupun sulit.
8. Cynthia Anastasia dan Debby Jane selaku teman seperjuangan penulis yang telah banyak membantu selama proses skripsi.
9. Teman-teman SMA: Ivonne, Stella, Kurnia.

10. Dan seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menerima setiap kritik dan saran yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, 18 Desember 2018

Cecilia Sashenka

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Laporan Keuangan	8
2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	8
2.1.2 Basis Pencatatan Akuntansi	10
2.1.3 Pihak yang berkepentingan	11
2.2 Jenis Laporan Keuangan	11
2.2.1 Laporan laba rugi	11
2.2.2 Neraca	13
2.2.3 Laporan Arus kas	18
2.2.4 Laporan perubahan modal / laba ditahan	18
2.3 Penyusutan.....	19
2.3.1 Metode Penyusutan	19
2.3.2 Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan.....	21
2.4 Pajak Penghasilan (PPh) Menurut UU No. 36 Tahun 2008	22
2.4.1 Subyek dan Objek Pajak	22
2.4.2 Pajak Penghasilan Final	23
2.4.3 Perubahan Tarif Pajak UMKM	26

2.5	Analisis Laporan Keuangan	27
2.5.1	Kegunaan Analisis Laporan Keuangan	27
2.5.2	Jenis Analisis Laporan Keuangan	27
2.6	Rasio Keuangan.....	28
2.6.1	Kegunaan Analisis Rasio Keuangan	29
2.6.2	Keterbatasan Analisa Rasio	29
2.6.3	Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Metode Penelitian.....	35
3.2	Sumber data	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data	36
3.4	Langkah Penelitian	37
3.5	Objek Penelitian	38
3.5.1	Aktivitas Usaha dan Jenis Produk.....	38
3.5.2	Proses Bisnis	40
BAB 4 PEMBAHASAN.....		43
4.1	Pencatatan Keuangan di Bengkel Variasi Bintang.....	43
4.2	Laporan Laba Rugi Bengkel Variasi Bintang	44
4.3	Laporan Neraca Bengkel Variasi Bintang.....	50
4.4	Analisis Rasio Keuangan Bengkel Variasi Bintang	67
4.4.1	Rasio Likuiditas Bengkel Variasi Bintang.....	67
4.4.2	Rasio Solvabilitas Bengkel Variasi Bintang	69
4.4.3	Rasio Aktivitas Bengkel Variasi Bintang	72
4.4.4	Rasio Profitabilitas Bengkel Variasi Bintang	74
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Penjualan Sepeda Motor.....	1
Gambar 3.1 Proses Bisnis Bengkel Variasi Bintang.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan Menurut Perpajakan	21
Tabel 2.2 Pajak Penghasilan Final	23
Tabel 3.1 Produk Bengkel Variasi Bintang.....	39
Tabel 3.2 Distributor Bengkel Variasi Bintang	41
Tabel 3.3 Agen Resmi Bengkel Variasi Bintang	42
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi Triwulan I Bengkel Variasi Bintang	44
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi Triwulan II Bengkel Variasi Bintang	46
Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi Triwulan III Bengkel Variasi Bintang	48
Tabel 4.4 Biaya Penyusutan.....	49
Tabel 4.5 Laporan Neraca Triwulan I Bengkel Variasi Bintang	50
Tabel 4.6 Laporan Neraca Triwulan II Bengkel Variasi Bintang	53
Tabel 4.7 Laporan Neraca Triwulan III Bengkel Variasi Bintang.....	55
Tabel 4.8 Daftar Persediaan Bengkel Variasi Bintang.....	56
Tabel 4.9 Akumulasi Penyusutan.....	66
Tabel 4.10 Rasio Lancar	67
Tabel 4.11 Rasio Cepat	68
Tabel 4.12 Rasio Kas	69
Tabel 4.13 Rasio Hutang.....	70
Tabel 4.14 Rasio Hutang terhadap Modal.....	71
Tabel 4.15 Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban	72
Tabel 4.16 Perputaran Persediaan	73
Tabel 4.17 Perputaran Total Aktiva	73
Tabel 4.18 Marjin Laba Kotor	74
Tabel 4.19 Marjin Laba Operasional	74
Tabel 4.20 Marjin Laba Bersih	75
Tabel 4.21 Hasil Pengembalian atas Aset.....	75
Tabel 4.22 Data Bunga Bank	76

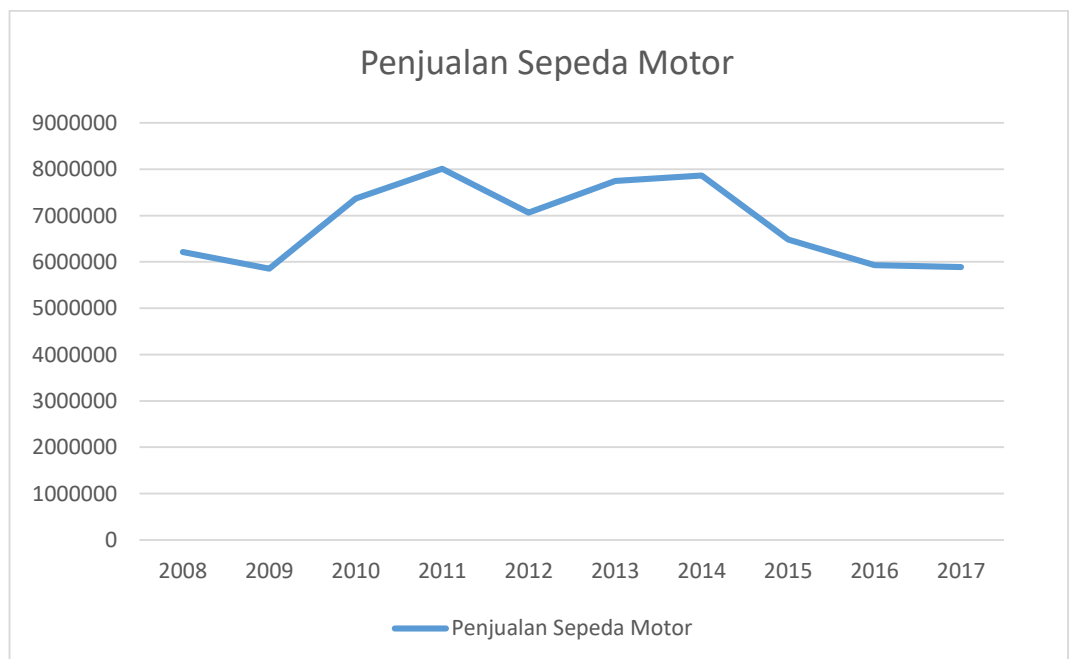
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sepuluh tahun terakhir, penjualan sepeda motor mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Menurut AISI, penjualan sepeda motor tahun 2007 sebesar empat juta unit sedangkan pada tahun 2008 mencapai enam juta unit motor. Peningkatan ini terus berlanjut dan penjualan paling tinggi terjadi pada tahun 2011 hingga mencapai delapan juta unit motor.

Gambar 1.1
Perkembangan Penjualan Sepeda Motor



Menurut DetikOto, hasil penjualan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) pada bulan Maret tahun 2017 sebanyak 473.896 unit sedangkan pada bulan Maret 2018 berhasil menjual sebanyak 535.371 unit. Maka dapat dikatakan penjualan sepeda motor di tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017. Diperkirakan penjualan tahun 2018 akan meningkat dibanding tahun 2017.

Sejalan dengan adanya peningkatan penjualan sepeda motor di tahun 2018 akan berdampak adanya peningkatan kebutuhan pemilik terhadap bengkel dan variasi motor. Kebutuhan utama pemilik sepeda motor adalah merawat dan memelihara, pengecekan dan perbaikan kerusakan. Menurut Deltalube, waktu yang tepat untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan seperti ganti oli pada motor yaitu setiap dua bulan sekali. Menurut Otomotifnet, penggantian aki untuk sepeda motor dapat digunakan selama satu sampai dua tahun. Selain itu, sepeda motor memerlukan pengecekan rutin atau *Tune up* yang sebaiknya dilakukan setelah mencapai 2.000 km atau bisa dilakukan dua bulan sekali.

Pemilik sepeda motor juga memiliki kebutuhan lain yaitu melakukan modifikasi pada sepeda motornya. Menurut Viva, tahun 2018 akan menjadi *trend* modifikasi motor. Modifikasi yang dilakukan yaitu berupa menambahkan aksesoris pada sepeda motor. Aksesoris yang biasa dicari adalah knalpot, pelindung *body*, dan pengereman.

Salah satu usaha yang memenuhi kebutuhan sepeda motor diatas yaitu Bengkel Variasi Bintang. Bengkel Variasi Bintang ini telah berdiri sejak tahun 2011 yang berlokasi di Jalan Ibu Inggit Garnasih. Bengkel dan variasi ini dikelola sendiri oleh dua orang pemilik dengan bantuan seorang asisten dalam menjalankan operasional bengkel. Usaha yang telah dirintis sejak tujuh tahun lalu ini telah mengalami banyak perkembangan yang ditunjukkan dengan adanya jenis dan jumlah barang yang dijual semakin banyak, pelanggan yang makin banyak dilayani, dan sudah memiliki distributor tetap.

Di Bengkel Variasi Bintang, pemilik melakukan pencatatan keuangan berupa pencatatan penjualan, pencatatan pembelian, dan pencatatan biaya yang dilakukan secara bulanan, namun belum disusun menjadi laporan laba rugi. Pemilik dalam mengetahui harta, hutang, dan modal bukan berdasarkan catatan tetapi berdasarkan ingatan. Ketidakadaan catatan, laporan laba rugi, dan neraca menyebabkan pemilik tidak mengetahui keuntungan yang sebenarnya, tidak mengetahui posisi keuangannya. Akibat selanjutnya, pemilik mengalami kesulitan untuk

menentukan langkah-langkah selanjutnya seperti dalam membuat keputusan untuk menambah barang, sulit menentukan pembagian laba usaha, tercampurnya keuangan pribadi dan usaha.

Dalam hal ini, pemilik menyadari adanya permasalahan yang diakibatkan oleh tidak adanya laporan keuangan. Sehingga pemilik menyadari manfaat dari laporan keuangan namun masih ada keterbatasan pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian pada Bengkel Variasi Bintang untuk membantu pemilik dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat ditarik judul “**Peranan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bengkel Variasi Bintang**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mengarahkan penelitian, penulis menemukan beberapa masalah dalam Bengkel Variasi Bintang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan di Bengkel Variasi Bintang selama ini?
2. Bagaimana Laporan Laba Rugi Bengkel Variasi Bintang pada triwulan I, triwulan II, dan triwulan III tahun 2018 ?
3. Bagaimana Laporan Neraca Bengkel Variasi Bintang pada 31 Maret 2018, 30 Juni 2018, dan 30 September 2018?
4. Bagaimana kinerja keuangan Bengkel Variasi Bintang pada triwulan I, triwulan II, dan triwulan III tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, didapat tujuan penelitian sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pencatatan keuangan yang dilakukan di Bengkel Variasi Bintang selama ini.
2. Untuk mengetahui Laporan Laba Rugi Bengkel Variasi Bintang pada triwulan I, triwulan II, dan triwulan III tahun 2018.

3. Untuk mengetahui Laporan Neraca Bengkel Variasi Bintang pada 31 Maret 2018, 30 Juni 2018, dan 30 September 2018.
4. Untuk menganalisa kinerja keuangan Bengkel Variasi Bintang triwulan I, triwulan II, dan triwulan III Bengkel Variasi Bintang tahun 2018.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini, yaitu;

1. Bagi pemilik bengkel

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pertimbangan pemilik dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga memudahkan pemilik dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi penulis

Untuk mengetahui dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan guna untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan sebuah usaha dengan baik, selain itu penulis juga belajar cara membuat laporan keuangan sederhana.

3. Bagi pihak lain

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain sehingga memberi pengetahuan dan wawasan kepada pihak lain mengenai cara menyusun laporan keuangan sederhana dan kegunaan laporan keuangan untuk menjalankan usaha dengan baik.

1.5 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan yang baik disusun menggunakan standar akuntansi. Standar akuntansi yang digunakan di Indonesia menggunakan PSAK. PSAK ini biasa menjadi pedoman penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan besar, sedangkan untuk UMKM dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (2017) yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar akuntansi pada tersebut telah dibuat lebih sederhana sehingga mudah dimengerti oleh para pengusaha yang belum pernah belajar mengenai akuntansi. Maka dari itu

dengan adanya standar akuntansi untuk UMKM tersebut memungkinkan pengusaha melakukan penyusunan laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat berupa laporan laba rugi dan neraca. Laporan Laba Rugi merupakan laporan sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (Hery, 2015:3). Laporan Laba Rugi memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil operasional perusahaan dalam bentuk laba atau rugi. Laporan Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.

Laporan keuangan dibutuhkan oleh pemilik usaha untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaannya. Pemilik dapat mengetahui pasti keuntungan atau kerugian yang didapatnya dan mengetahui biaya yang terjadi pada bulan tersebut melalui laporan laba rugi. Selain itu, neraca juga berguna bagi pemilik dalam mengetahui aset, hutang, dan modal yang di milikinya secara lengkap. Dengan begitu, pemilik dapat menentukan langkah yang lebih tepat dalam usahanya.

Untuk mengetahui lebih mendalam dan menyeluruh tentang keadaan keuangan suatu usaha, perlu dilakukan analisa kinerja keuangan dengan menggunakan teknik perhitungan rasio keuangan. Pada umumnya, penghitungan rasio menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Analisa rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antarperkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari;

1. Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

2. Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio sangat lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar tidak termasuk persediaan barang dagang.

3. Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio kas merupakan untuk mengukur seberapa besar uang kas dan setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

Rasio solvabilitas berguna sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan antara penggunaan dana dari pinjaman atau dari modal sebagai sumber pembiayaan aset perusahaan. Jenis rasio solvabilitas;

1. Rasio utang (*Debt Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

2. Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

3. Rasio laba operasional terhadap kewajiban

Pada rasio ini dapat mengetahui sejauh mana laba operasional boleh menurun tanpa mengurangi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Berikut jenis dari rasio aktivitas;

1. Perputaran persediaan (*inventory turn over*)

Rasio ini digunakan untuk menghitung berapa lama rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.

2. Perputaran total aset (*total assets turnover*)

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Berikut adalah jenis rasio profitabilitas;

1. Marjin laba kotor (*gross profit margin*)

Marjin laba kotor digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

2. Marjin laba operasional (*operating profit margin*)

Marjin laba operasional digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

3. Marjin laba bersih (*net profit margin*)

Marjin laba bersih digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

4. Hasil pengembalian atas aset

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.